

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi berkembang pesat dan didukung oleh fasilitas internet yang semakin memadai yang memudahkan banyak orang dalam mengakses berbagai media informasi. Banyak sarana dapat digunakan untuk mengakses informasi, salah satunya melalui *website*. Dengan adanya *website*, pengguna (*user*) dapat memperoleh informasi dan wawasan. Oleh karena itu, banyak pihak baik perusahaan, organisasi, maupun lembaga-lembaga lain yang membuat *website* untuk mempermudah dan mendapatkan informasi. Media informasi yang semakin berkembang dan banyak digunakan oleh beberapa perusahaan dan juga perkantoran, namun tidak menutup kemungkinan adanya kebutuhan penggunaan *website* di beberapa bidang lainnya, salah satunya seperti organisasi gereja. Organisasi gereja merupakan bagian dari lembaga keagamaan. Media informasi dibutuhkan oleh gereja dalam melayani jemaat dengan jumlah yang banyak, sehingga anggota jemaat bisa mendapatkan informasi yang jelas, tepat dan akurat.

Salah satu gereja yang belum memiliki media informasi yang dapat diakses secara *online* adalah Gereja HKBP HPN (Horas Pardomuan Nauli) yang merupakan salah satu gereja yang berdiri di tengah-tengah masyarakat suku Batak, namun terbuka untuk masyarakat yang berasal dari suku lainnya. Perkembangan Gereja HKBP HPN (Horas Pardomuan Nauli) memiliki perkembangan jumlah anggota jemaat yang terus meningkat tiap tahunnya. Dimana berdasarkan buku laporan catatan jemaat Gereja HKBP HPN, per januari 2018 terdapat 297 kepala keluarga, sedangkan pada januari 2019 adalah 325 kepala keluarga dan seiring dengan hal itu kegiatan-kegiatan dalam gereja seperti pelayanan, administrasi, pengarsipan dan dokumentasi membutuhkan media dalam melayani dan memudahkan jemaat dalam hal pengajuan dan pengurusan berkas nikah, pendataan jemaat yang meninggal dunia, baptisan, jemaat yang pindah, izin menggunakan gereja, dan pendaftaran sidi. Berdasarkan kegiatan-kegiatan sebelumnya seringkali terjadi kendala seperti masalah pengajuan berkas ataupun kegiatan administrasi lainnya yang harus dilakukan secara tatap muka atau melalui prosedur yang cukup menyita waktu bagi jemaat, juga belum tersedianya wadah atau

media penyimpanan terbuka yang bisa menampung arsip ataupun dokumentasi dari gereja yang dapat diakses kapan saja, dimana saja dan dapat diperbaharui sewaktu-waktu serta sebagai bentuk pelayanan gereja bagi jemaat dan non jemaat.

Berdasarkan uraian diatas untuk mengatasi ketidakefisienan dalam melayani dan memudahkan jemaat dalam hal administrasi kegiatan-kegiatan dalam gereja, media dokumentasi dan pengarsipan, serta meningkatkan pelayanan kepada warga jemaat dan non jemaat dalam penyampaian warta, informasi serta renungan. maka penulis mengangkatnya dalam tugas akhir dengan judul **“Pengembangan Website Pada Gereja HKBP HPN”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam tugas akhir ini adalah:

1. Ketidakefisienan dalam melayani dan memudahkan jemaat dalam administrasi kegiatan-kegiatan gereja seperti pengajuan dan pengurusan berkas nikah, pendataan jemaat yang meninggal dunia, baptisan, jemaat yang pindah, izin menggunakan gereja, dan pendaftaran sidi.
2. Belum tersedianya media dalam peningkatan layanan berupa media penyimpanan terbuka (pengarsipan dan dokumentasi) bagi Gereja HKBP HPN (Horas Pardomuan Nauli).
3. Belum terkelolanya atau tersedianya media penyampaian warta, informasi serta renungan bagi jemaat dan non jemaat yang yang dapat diakses kapan saja dimana saja dan dapat perbaharui sewaktu-waktu.

1.3 Ruang Lingkup

Batasan Batasan dari pengembangan *website* yang akan dibangun adalah:

1. Bagi jemaat:
 - a. Melihat informasi gereja.
 - b. Melihat pengumuman dan portal berita (renungan, berita dan pengumuman).
 - c. Melihat dokumentasi dan pengarsipan kegiatan seputar HKBP HPN (Horas Pardomuan Nauli).

- d. Melakukan pengajuan dan pengurusan berkas nikah, pendataan jemaat yang meninggal dunia, baptisan, jemaat yang pindah, izin menggunakan gereja, dan pendaftaran sisi.
2. Bagi non jemaat:
 - a. Melihat informasi gereja.
 - b. Melihat pengumuman dan portal berita (renungan, berita dan pengumuman).
 - c. Melihat dokumentasi dan pengarsipan kegiatan seputar HKBP HPN (Horas Pardomuan Nauli).
 3. Bagi *admin*:
 - a. Mengelola informasi gereja.
 - b. Mengelola pengumuman dan portal berita (renungan, berita dan pengumuman).
 - c. Mengelola dokumentasi dan pengarsipan kegiatan seputar HKBP HPN (Horas Pardomuan Nauli).
 - d. Mengelola data jemaat
 - d. Mengelola pengajuan dan pengurusan berkas nikah, pendataan jemaat yang meninggal dunia, baptisan, jemaat yang pindah, izin menggunakan gereja, dan pendaftaran sisi.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuannya adalah mengembangkan sebuah *website* sebagai media dalam melayani dan mempermudah jemaat pada Gereja HKBP HPN (Horas Pardomuan Nauli). Adapun manfaat dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah:

- a. Memudahkan jemaat dalam administrasi kegiatan–kegiatan dalam gereja seperti pengajuan dan pengurusan berkas nikah, pendataan jemaat yang meninggal dunia, baptisan, jemaat yang pindah, izin menggunakan gereja, dan pendaftaran sisi.
- b. Peningkatan layanan dalam media penyimpanan (pengarsipan dan dokumentasi) bagi Gereja HKBP HPN (Horas Pardomuan Nauli).
- c. Peningkatan dalam media penyampaian warta, informasi, serta renungan bagi jemaat dan non jemaat yang dapat diakses kapan saja dimana saja dan dapat perbaharui sewaktu-waktu.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengembangan *website* HKBP HPN adalah menggunakan metodologi *RAD (Rapid Application Development)*.

Berikut ini tahapan pengembangan yang akan dilakukan:

1. Fase Perencanaan Syarat

Pada fase ini penulis mengidentifikasi kebutuhan sistem. Identifikasi sistem dilakukan dengan cara:

- a. Melakukan wawancara dengan pimpinan gereja HKBP Horas Pardomuan nauli terkait masalah dan kebutuhan sistem yang dapat membantu Gereja HKBP Horas Pardomuan Nauli.
- b. Penulis mengambil dokumen-dokumen dari HKBP Horas Pardomuan Nauli untuk mengetahui prosedur-prosedur pelayanan yang terjadi di gereja HKBP HPN.
- c. Penulis melakukan analisis *website* dan melakukan perbandingan *website* sejenis.
- d. Analisis persyaratan Fungsional digambarkan dengan *Use Case Diagram* dan persyaratan non-fungsional digambarkan dengan *PIECES*.

2. Fase *Workshop Design*

Pada Fase ini penulis merancang user interface dengan menggunakan:

- a. Membuat rancangan *website* dengan *HTML, CSS, Bootstrap*.
- b. Membuat rancangan basis data dengan menggunakan *MYSQL*.

3. Fase Implementasi

Pada fase ini, penulis melakukan pengembangan *website* dengan bahasa pemrograman *PHP, HTML5, CSS, Javascript* dan *phpMyAdmin* serta menggunakan *web browser Mozilla Firefox*.